

PENGARUH MODEL RECIPROCAL TEACHING TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
KELAS V DI SDN. 23 PAJANAN UTARA

TESIS



Oleh:

SRI OKTIFA RAHMI
NIM. 18124048

*Ditulis untuk memenuhi sebagian prasyarat
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

ABSTRACT

Sri Oktifa Rahmi, 2020, "The Effect of Reciprocal Teaching Model on Critical Thinking Ability and Student Learning Outcomes in Thematic Integrated Learning Class V at SDN. 23 North Painan ". Thesis. Postgraduate Program Faculty of Education Padang State University.

This research is motivated by the ability to think critically and learning outcomes that have not been achieved, so that the ability to think critically and student learning outcomes are low. The purpose of this study is to find out: (1) Is there an effect of the reciprocal teaching model on students' critical thinking skills compared to conventional learning in integrated thematic learning in class V at SDN. 23 North Painan. (2) Is there any effect of the reciprocal teaching model on student learning outcomes compared to conventional learning in the integrated V thematic learning class at SDN. 23 North Painan. The critical thinking skills and student learning outcomes studied are on integrated thematic learning. The research method used was Quasi Experiment with the population of all fifth grade students in SDN. 23 North Painan, with sampling using a purposive sampling technique. The research instrument used was a test of critical thinking skills and learning outcomes. Obtained the results of the study are: (1) There is an effect of the reciprocal teaching model on students' critical thinking skills compared to conventional learning in integrated thematic learning in class V at SDN. 23 North Painan with a posttest value of critical thinking skills in the experimental class and control class $T_{count} = 1.85 > T_{table} = 1.68$. (2) There is an effect of the reciprocal teaching model on student learning outcomes compared to conventional learning on integrated thematic learning in class V at SDN. 23 North Painan with the posttest value of learning outcomes in the experimental class and control class $T_{count} = 1.69 > T_{tabel} = 1.68$.

ABSTRAK

Sri Oktifa Rahmi, 2020, “Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Di SDN. 23 Painan Utara”. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar yang belum tercapai, sehingga dalam kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik rendah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui : (1) Apakah terdapat pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara. (2) Apakah terdapat pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara. Kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa yang diteliti adalah pada pembelajaran tematik terpadu. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan populasinya adalah seluruh siswa kelas V di SDN. 23 Painan Utara, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *porpusive sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar. Diperoleh hasil penelitian yaitu : (1) Terdapat pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara dengan nilai *posttest* kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen dan kelas kontrol $T_{hitung} = 1,85 > T_{tabel} = 1,68$. (2) Terdapat pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara dengan nilai *posttest* hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol $T_{hitung} = 1,69 > T_{tabel} = 1,68$.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : SRI OKTIFA RAHMI

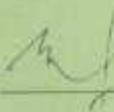
NIM : 18124048

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. M. Fachri Adnan, M. Si, Ph.D

 10-07-2020

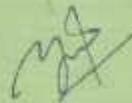
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar



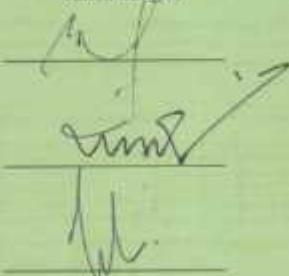
Dr. Yanti Fitri, S.Pd, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No. Nama

1. Drs. M. Fachri Adnan, M. Si, Ph.D
(Ketua)
2. Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA, Ph.D
(Anggota)
3. Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd
(Anggota)

Tanda Tangan



Mahasiswa

Nama	<i>Sri Oktifa Rahmi</i>
NIM	18124043
Tanggal Ujian	: 13 Februari 2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya dalam bentuk tesis yang berjudul "*Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Di SDN. 23 Painan Utara*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor pada saat siding tesis.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya tulis orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik.

Padang, Januari 2020
Saya yang Menyatakan,



Sri Oktifa Rahmi
NIM. 18124048

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan kesehatan dan kemudahan serta berbagai nikmat lainnya selama menyelesaikan karya tulis yang berjudul “*Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Di Sdn. 23 Painan Utara*”, kemudian sholawat beriring salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan panutan dan suri tauladan serta seorang intelektual muslim yang sangat berpengaruh dalam perkembangan zaman.

Penyelesaian karya tulis dalam bentuk tesis ini, dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka mendapatkan gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan merupakan salah satu bentuk pengabdian penulis sebagai generasi muda Bangsa Indonesia dalam memajukan ilmu pendidikan dengan pembelajaran tematik terpadu di SD, dalam penulisan karya ilmiah ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak maka dengan penuh kerendahan hati, izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd.,Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menempuh pendidikan di UNP.
2. Bapak Prof. Dr. Rusbinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas di FIP UNP.
3. Ibu Dr. Yanti Fitria M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar FIP UNP yang telah memberikan arahan dan kemudahan penulis sampai selesaiya penulisan tesis ini.

4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu serta memotivasi penulis selama menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA,.Ph.D selaku kontributor I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam perbaikan penulisan tesis.
6. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku kontributor II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam perbaikan penulisan tesis.
7. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA,.Ph.D, Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd dan Ibu Dra. Rita Wati, M.Pd selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran dalam kesempurnaan instrumen penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Staff Pendididkan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat untuk kemudahan penulis menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan bantuan administrasi dan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
10. Bapak Maidin, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah di SDN. 23 Painan Utara yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyelesaian tesis ini.
11. Ibu Yarnalis, S.Pd.SD selaku Guru Kelas VA SDN. 23 Painan Utara yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model yang telah ditentukan.
12. Bapak MS. Sarfika, S.Pd selaku Guru Kelas VB SDN. 23 Painan Utara yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model yang telah ditentukan.
13. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayah dan Ibu tersayang serta kedua kakak dan kakak ipar yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan arahan serta berjuang bagi suksesnya penulis dalam menyelesaikan pendidikan setinggi mungkin sehingga berguna bagi agama, bangsa dan Negara.
14. Kawan-kawan Pendididkan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada tahun angkatan 2018 terutama

kelas B yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penulis menyelesaikan tesis ini.

15. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut serta dalam mendukung selesainya penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan-kekurangan yang tidak disengaja dilakukan oleh penulis, namun demikian penulis telah berusaha dengan sungguh-sungguh dalam menghasilkan karya tulis ilmiah berupa tesis ini untuk dapat memajukan bidang ilmu pengetahuan terutama pada bidang sekolah dasar, dalam penyempurnaan tesis ini maka dengan kerendahan hati diharapkan adanya saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini pada masa yang akan datang serta karya tulis ilmiah dalam bentuk tesis ini dapat bermanfaat bagi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Tinjauan tentang Kemampuan Berpikir Kritis	10
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	10
b. Indikator Berpikir Kritis	14
2. Tinjauan tentang Hasil Belajar	16
a. Pengertian Belajar	16
b. Pengertian Hasil Belajar	17
c. Indikator Hasil Belajar	18

d. Macam-macam Hasil Belajar	23
e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
3. Tinjauan tentang Model <i>Reciprocal Teaching</i> (RT)	25
a. Pengertian Model <i>Reciprocal Teaching</i> (RT)	25
b. Langkah-langkah Model <i>Reciprocal Teaching</i> (RT)	29
c. Kelebihan Model <i>Reciprocal Teaching</i> (RT).....	31
d. Kelemahan Model <i>Reciprocal Teaching</i> (RT).....	33
4. Tinjauan tentang Pembelajaran Tematik Terpadu	34
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	34
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	35
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	40
5. Karakteristik Siswa di SD	40
6. Tinjauan tentang Soal <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	42
B. Penelitian Relevan.....	46
C. Kerangka Konseptual	49
D. Hipotesis Penelitian	50

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel	53
C. Variabel dan Data.....	55
D. Definisi Operasional	57
E. Pengembangan Instrumen	60
F. Prosedur Penelitian	71
G. Teknik Pengumpulan Data	74
H. Teknik Analisis Data	75

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	80
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	85
C. Pengujian Hipotesis	90
D. Pembahasan	94
E. Keterbatasan dalam Melaksanakan Penelitian	99

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	100
C. Saran	101
DAFTAR RUJUKAN	103

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Halaman
1. Ketuntasan Belajar Tema PPKn Kelas VA dan VB Semester Genap 2019/2020 di SDN. 23 Painan Utara	5
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Menurut Ennis 2011	14
3. Indikator Berpikir Kritis yang akan Ditinjau	16
4. Rancangan Penelitian <i>The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design</i>	52
5. Jumlah Peserta Didik Kelas V SDN 23 Painan Utara Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.....	54
6. Jumlah Kedua Kelas Sampel Kelas VA dan VB SDN. 23 Painan Utara Pesisir Selatan 2019/2020	54
7. Indikator Berpikir Kritis yang akan Ditinjau	59
8. Klasifikasi Validitas	62
9. Hasil Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kritis .	63
10. Hasil Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Hasil Belajar	64
11. Klasifikasi Daya Pembeda Setiap Soal	65
12. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kritis	66
13. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Hasil Belajar	67
14. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	68
15. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kritis	68
16. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Hasil Belajar	69
17. Pemetaan Soal	74
18. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis (<i>Prestest</i> dan <i>Posttest</i>) pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	81
19. Hasil Tes Hasil Belajar (<i>Prestest</i> dan <i>Posttest</i>) pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	83

20. Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	86
21. Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	87
22. Uji Normalitas Hasil Belajar <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	87
23. Uji Normalitas Hasil Belajar <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88
24. Hasil Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis <i>Pretest</i> di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol	88
25. Hasil Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol	89
26. Hasil Homogenitas Hasil Belajar <i>Pretest</i> di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol	89
27. Hasil Homogenitas Hasil Belajar <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol	90
28. Hasil Hipotesis Kemampuan Berpikir Kritis <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	91
29. Hasil Hipotesis Kemampuan Berpikir Kritis <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	91
30. Hasil Hipotesis Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	92
31. Hasil Hipotesis Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	50
2. Perbandingan Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kritis pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	82
3. Perbandingan Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata Hasil Belajar pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai UHA Kelas VA	107
2. Nilai UHA Kelas VB	108
3. Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa	109
4. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar	132
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar	143
6. Lembaran Jawaban Siswa Soal Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar	144
7. Matrik Penilaian dan Saran Validator Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar	154
8. Hasil Pencarian Nilai Validitas Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kritis	163
9. Hasil Pencarian Nilai Validitas Soal Uji Coba Hasil Belajar	166
10. Daya Pembeda Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kritis	169
11. Daya Pembeda Soal Uji Coba Hasil Belajar	171
12. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir kritis	173
13. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Hasil Belajar	176
14. Reliabilitas Soal Uji Coba Kemampuan Berpikir Kritis	178
15. Reliabilitas Soal Uji Coba Hasil Belajar	180
16. Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar	182
17. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar	189
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Ekspreimen	190
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol	215
20. Lembar Kerja Peserta didik (LPKD) kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	242
21. Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ..	256
22. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	260
23. Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	265

24. Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	268
25. Uji Hipotesis Pertama	270
26. Uji Hipotesis Kedua	273
27. Dokumentasi Penelitian	276
28. Surat-surat Izin Penelitian	282

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu permasalahan yang harus diperhatikan dalam pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan adalah proses perombakan struktural subsistem administratif yang berkenaan dengan pengelolaan pendidikan dan subsistem operasional yang berkenaan dengan pengelolaan dengan pendidikan dan pelaksanaan sebuah kegiatan proses belajar mengajar setiap satuan pendidikan agar tercapai tingkat partisipasi, efisiensi, efektivitas, dan relevansi pendidikan yang tinggi (Siti, Adnan & Mubarak 2017).

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, di antaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik (Susanto, 2014:85). Kenyataan ini menunjukan betapa pesat dan luasnya perkembangan dan pembaharuan dunia pendidikan yang dilaksanakan melalui usaha penyempurnaan kurikulum. Usaha tersebut menuntut adanya barisan pendidik yang tidak hanya bekerja dengan tugas-tugas rutin, melainkan benar-benar menjadi guru yang (kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian).

Kurikulum berasal dari bahasa yunani berasal dari kata *curir* yang berarti pelari, dan *curere* yang berarti tempat berpacu atau tempat berlomba.

Dari dua kata ini kurikulum diartikan sebagai jarak perlombaan yang harus ditempuh oleh pelari dalam suatu arena perlombaan. Dalam dunia pendidikan kurikulum bisa diartikan secara sempit maupun secara luas. Secara sempit kurikulum diartikan hanya sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik di sekolah atau di perguruan tinggi. Secara lebih luas kurikulum diartikan tidak terbatas pada mata pelajaran saja, tetapi lebih luas daripada itu, kurikulum diartikan merupakan aktivitas apa saja yang dilakukan di sekolah dalam rangka mempengaruhi anak dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya kegiatan belajar mengajar, mengatur strategi dalam proses belajar, cara mengevaluasi program pengembangan pengajaran (Kadenun, 2015).

Khusus sekolah dasar kurikulum 2013 telah dilaksanakan dan sudah direvisi dari tahun 2013 sampai 2016, Depdiknas 2006 mengatakan bahwa Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan terapan pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik yang diharapkan berkembang di sekolah dasar mengarah pada penggabungan dari *webbed* model (model jaring laba-laba) dan *integrated* model (model terpadu). Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk

mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik (Trianto, 2011).

Pembelajaran tematik sebagai suatu konsep dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik ini, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami (Asep Herry Hernawan, 2009).

Dengan pembelajaran tematik peserta didik mampu memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik dan aktif serta juga membantu upaya peserta didik untuk memperoleh hasil belajar dan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran.

Kemampuan berpikir yang melibatkan proses kognitif, analisis, rasional, logis, dan mengajak peserta didik untuk berpikir reflektif terhadap permasalahan (Ningsih & Bambang, 2012). Jadi, kemampuan kognitif peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis sangatlah penting dalam proses pembelajaran, sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik akan meningkat apabila guru bisa menerapkan sebuah model baru yang bervariasi dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Guru harus mampu menciptakan

suasana proses pembelajaran yang membuat peserta didik dapat berpikir kritis menjadi lebih baik.

Berdasarkan observasi penulis dan tanya jawab dengan guru kelas VA SDN. 23 Painan Utara pada tanggal 27 Maret 2019 pada hari Rabu, masih banyak ditemui peserta didik yang masih kurang keinginan untuk belajar, peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan gurunya pada saat penyampaian materi pembelajaran. Peserta didik tidak terbiasa berpikir secara kritis, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pengamatan peneliti yang ditemui di lapangan, peserta didik lebih cenderung banyak diam dan kurangnya dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga peserta didik kurang terampil dalam berpikir kritis dan juga hasil belajar yang kurang baik. Sewaktu dalam proses pembelajaran berlangsung, di saat guru membagi sebuah kelompok, guru membagikan sebuah materi kepada kelompok tersebut. Setelah guru memberikan tugas, di saat kelompok satu menampilkan hasil diskusinya, kurangnya ada tanggapan ataupun respon dari kelompok lain.

Ketika guru meminta sebuah tanggapan kepada kelompok yang tampil, kelompok yang lain kurang paham. Ada juga kelompok yang lain menanggapi ataupun memberikan sebuah pendapat, tetapi masih terpaku sama buku yang peserta didik baca, sehingga dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik kurang dalam proses diskusi kelompok, sehingga dalam diskusi peserta didik merasakan bosan. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, ada peserta didik yang keluar masuk kelas, dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Dalam hal ini, terlihat nilai peserta didik yang belum tuntas, dimana

nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang telah ditetapkan 80.

Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan pada hasil UTS Semester genap kelas V SDN 23 Painan Utara tahun pelajaran 2019/2020, seperti terlihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1:Ketuntasan Belajar Pkn Kelas VA dan VB Semester Ganjil 2019/2020 di SDN. 23 Painan Utara

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Mencapai Ketuntasan	
		Jumlah	Persen
VA	21	11	50.00 %
VB	21	13	59.09 %

Sumber :Guru kelas V SDN. 23 Painan Utara

Berdasarkan tabel 1 hasil nilai UHA PKn kelas VA dan VB dapat disimpulkan bahwa nilai UHA di SDN 23 Painan Utara pada pembelajaran PKn belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Guru diharapkan mampu merencanakan suatu pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik tertarik untuk belajar. Terdapat berbagai strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Model pembelajaran harus melibatkan seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.

Model yang dinilai tepat adalah diantaranya *Reciprocal Teaching*.

Model *Reciprocal Teaching* (*RT*) dipilih, karena merupakan suatu model pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun sebuah pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali apa-apa saja pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang diberikan kepada peserta didik (Rachmayani, 2014).

Merujuk pada penelitian terdahulu diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah, 2017) bahwa kemampuan berpikir kritis menggunakan model *Reciprocal Teaching* lebih baik dalam membela jarkan peserta didik pada materi peluang dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis matematis menggunakan model konvensional. Penelitian dari (Afandi, 2012) juga membuktikan bahwa berpikir kritis tinggi secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap prestasi. Penelitian dari (Hadyanta, 2013) bahwa dalam model *reciprocal teaching* bisa meningkatkan cara kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan baik. Penelitian dari (Mukarromah, 2018) menyatakan bahwa dalam penelitiannya kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar setelah mendapatkan perlakuan dengan penerapan model discovery learning berdasarkan pada pelaksanaan pembelajaran tematik, disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas IV SDN 1 Mara pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 memiliki kemampuan berpikir kritis dengan kategori tinggi.

Berdasarkan beberapa artikel tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan model *reciprocal teaching* bisa membuat kemampuan berpikir kritis peserta didik lebih baik dan hasil belajarnya juga akan lebih baik. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Di SDN. 23 Painan Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adanya minat membaca peserta didik menjadi turun.
2. Peserta didik kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik kurang memahami tentang materi yang disampaikan oleh kelompok yang tampil.
4. Kurang mampunya peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya.
5. Peserta didik kurang memiliki kemampuan berpikir kritis, sehingga peserta didik hanya terpaku pada buku.
6. Rendahnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.
7. Peserta didik tidak terbiasa berpikir secara kritis dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.
8. Kurangnya respon atau tanggapan peserta didik ketika kelompok diskusi menampilkan presentasi kelompok di depan kelas.
9. Hasil belajar peserta didik yang rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang teridentifikasi, maka perlu dibuat pembatasan masalah agar tujuan dari penelitian ini jelas kemana arahnya. Maka dari itu, peneliti mengambil judul pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara ?
2. Apakah terdapat pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara ?

2. Untuk menganalisis pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara ?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini secara teoritis dan secara praktis dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a) Memberikan sebuah informasi dan juga sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *reciprocal teaching*.
 - b) Meningkatkan kualitas proses dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
2. Kepala sekolah

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi mengenai model *reciprocal teaching* yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti, menambah ilmu dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan model *reciprocal teaching* dalam proses pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di kelas V sekolah dasar, maka dihasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara. Dapat terlihat pada hasil tes akhir (*posttest*) peserta didik bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.
2. Terdapat pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V di SDN. 23 Painan Utara. Dapat terlihat pada hasil tes akhir (*posttest*) peserta didik bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

B. Implikasi

Implikasi dari pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Memberikan pengetahuan bagi pendidik tentang model *reciprocal teaching* sebagai model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, baik dalam kemampuan berpikir kritis maupun dari hasil belajarnya terutama di kelas V di SDN. 23 Painan Utara.

2. Menjadi panduan bagi pendidik untuk dapat melaksanakan model *reciprocal teaching* dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan berdasarkan langkah-langkah model *reciprocal teaching* yang telah disesuaikan dalam membentuk kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan baik.
3. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik di dalam kelas pada lingkungan belajar yang selama ini lebih tertuju pada pencapaian hasil belajar dengan tingkat C1-C3, maka dapat terjadi perubahan yaitu pembelajaran yang lebih tertuju pada pembentukan kemampuan berpikir tinggi salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis peserta didik sebagai salah satu hasil belajar tingkat pengetahuan C4-C6 yang memandu peserta didik untuk tidak sekedar menguasai sebuah materi tetapi juga dapat meyampaikan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam materi pembelajaran.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti, agar penelitian ini dapat bermanfaat dan dikembangkan dikemudian hari, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pendidik di SDN. 23 Painan Utara, melalui penelitian ini dapat mengenal dan menerapkan model *reciprocal teaching* pada proses pembelajaran tematik terpadu yang pembelajarannya berkaitan dengan materi Pkn, IPS, dan Bahasa Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas di SDN. 23 Painan utara penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam penilaian terhadap pendidik di sekolah dalam melaksanakan model *reciprocal teaching* pada pembelajaran tematik terpadu yang sesuai dengan ketentuan yang seharusnya.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan model *reciprocal teaching* dan dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhani, A. (2014). Pengaruh Strategi Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Kemampuan Akademik terhadap Aktivitas Lisan dan Hasil Belajar Kognitif Biologi. *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 2, No. 3, 148–158
- Siti, Adnan & Mubarak (2017). Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis Di Kabupaten Pasaman. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*. Vol. 2 No. 1. 1-9
- Alfin, J. (2011). Analisis karakteristik siswa pada tingkat sekolah dasar, 190–205.
- Anwar, M. R. (2013). Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dengan Model Pembelajaran Stad Pada Standart Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan Kelas X Tav Di Smk Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 02, 493-500.
- Asep Herry Hernawan. (2009). Pengembangan model pembelajaran tematik di kelas awal sekolah dasar.
- Avinda. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas Vii Smp N 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Kognitif Impulsif. *Aksioma*, 9(1), 11–20.
- Awaliah, R. (2015). Pengaruh penggunaan model reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika siswa kelas viii mtsn balang-balang kecamatan bontomarannu kabupaten gowa, 3, 59–72.
- Bloom. (1956). *Taksonomi Bloom Serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia*. 1–10.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwi Lestari, Ni. (2013). Penerapan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X-5 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Waru-Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(1).
- Efendi, N. (2013). Pengaruh Pembelajaran Reciprocal Teaching Dipadukan Think Pair Share Terhadap Peningkatan Kemampuan Metakognitif Belajar Biologi Siswa, 3.
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking : An Outline of Critical Thinking Dispositions*. 1–8.

- Fakhriyah, F. (2016). Pengaruh Model Problem Based Instruction Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar, 2(1), 74–80.
- Hailikari, T. 2009. Assessing university students' prior knowledge: Implications for theory and practice. Finland: Helsinki University.
- Liliyasa & Rahmatan, H. 2012. Pengetahuan awal calon guru biologi tentang konsep katabolisme karbohidrat (respirasi seluler). Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia. 1(1). 91-99. Tersedia pada <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>.
- Kadenun, H. (2015). Kurikulum Dari Masa Ke Masa (Telaah Atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia), 10(2).
- Karli, H. (2010). Penerapan Pembelajaran Tematik Sd Di Indonesia, 1–11.
- Lestari, P. B. (2016). Pengaruh Model Reciprocal Teaching Dipadukan Dengan Think Pair Share Terhadap Kemampuan Metakognisi Mahasiswa Mk Mikrobiologi Ikip Budi Utomo.
- Miaz, Y. (2011). Penerapan pendidikan karakter di sekolah: implementing character education in schools. *The Development of Culture and Character Education of the Nation Through Learning Inovation and Guidance Service in Primary Education*, 39–45. Retrieved from <http://repository.unp.ac.id/55/>
- Muamar, H. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Assure dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Mataram. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. ISSN.2407-6902. Vol.1.No.3.Juli 2015.
- Ningsih, S. M., & Bambang, S. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning (Pogil) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Unnes Physics Education Journal Info Artikel Abstrak Ct*, 1(2252).
- Novikasari, I. (2009). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pembelajaran Matematika Open-ended di Sekolah Dasar. *Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 1–13.
- Prastiti, T. D. (2007). Pengaruh pendekatan pembelajaran RME dan pengetahuan awal terhadap kemampuan komunikasi dan pemahaman matematika siswa SMP kelas VII. Disertasi (tidak diterbitkan). Program Doktor Pendidikan Matematika Universitas Terbuka di UPBJJ Surabaya.
- Pratiwi, I. (2012). Pembelajaran Akuntansi Melalui *Reciprocal Teaching Model* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemandirian Belajar Dalam Materi Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek Siswa Kelas X

- Akuntansi 1 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol . X , No . 2 , Tahun 2012, X(2), 133–152.
- Prayitno, L. L., Sulistyawati, I., & Wardani, S. (2016). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Di Kecamatan Bulak. *JPDN (Jurnal Pendidikan Dasar Nusanatara)*, 1(2), 67–74.
- Rachmadtullah, R. (2014). Kemampuan berpikir kritis dan konsep diri dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas v sekolah dasar.
- Rachmayani, D. W. I. (2014). Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa 2. *Jurnal Pendidikan Unsika*(November), 13–23.
- Ridwan, M. (2013). *50 Tipe Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Siswanto, J., & Mustofa, A. W. (2012). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa. *Media Penelitian Pendidikan*, 6(1), 12–23.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukerti, N. N. (2014). Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2.
- Sukianto. (2011). Pengaruh Media Powerpoint Dan Pengetahuan Pekerjaan Pembesian Pada Siswa Kelas Xi Teknik, 5(1), 90–98.
- Sulianto, J. (2008). Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pythagoras - Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 14–25.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Taufina Taufik. (2015). Studi Penerapan Pendekatan Tematik Terpadu Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Widya, N. nurjanah. (2011). *Efektivitas Penggunaan Model Reciprocal Teaching Tipe Diskusi Kelompok*.

Wisudawati, S. S., & Wijayanti, P. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Strategi Reciprocal Teaching Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII. *Mathedunesa*, 1–8.

Yusuf, A. M. (2013). *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.